**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Ide Bisnis**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia tidak dapat hidup sendiri. Oleh karena itu Tuhan telah menciptakan manusia untuk hidup secara berpasang-pasanganan. Selama hidup, manusia membutuhkan seseorang untuk menjadi pendamping hidupnya, dimana pasangan tersebut akan menjalani hidup secara bersama, dalam suka maupun duka.

Pernikahan merupakan sesuatu yang sakral di dalam kehidupan manusia. Pernikahan ini merupakan ikatan janji suci diantara kedua pasangan untuk berkomitmen menjalani sisa hidupnya bersama. Oleh karena itu sebuah pernikahan merupakan suatu momen penting yang hanya berlaku sekali seumur hidup, sehingga sebuah acara pernikahan ada baiknya dibuat yang berkesan dan berarti bagi pasangan itu sendiri, kerabat dan keluarganya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis menemukan sebuah peluang bisnis yang layak untuk dijalankan. Penulis menganggap peluang bisnis ini secara serius karena bisnis ini memiliki pangsa pasar yang besar didukung dengan jutaan jumlah pernikahan yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya. Peluang bisnis ini terdiri dari beberapa bidang yaitu: *Wedding Organizer, Wedding Photography, Wedding Videography, Makeup Artist, Bridal,* dan lain-lain. Namun, penulis hanya akan berfokus dalam bidang *Wedding Photography* (Jasa Fotografi Pernikahan) karena penulis memanfaatkan pengalaman yang penulis dapatkan dari program *mentorship* Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Selain itu penulis juga melihat berbagai fenomena terjadi pada zaman sekarang di media sosial *Instagram* yang berkembang begitu pesat dengan fitur visualnya menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengguna sosial media. Berbagai foto dan video diunggah dengan berbagai tema mulai dari foto diri, makanan, hobi, pemandangan, dan dengan berbagai teknik editing, seolah-olah setiap penggunanya berlomba-lomba untuk membuat *feeds* paling menarik diantara yang lain. Tak dapat dipungkiri bahwa *Instagram* kini telah menjadi salah satu ‘album foto terbuka’ yang memungkinkan orang terpengaruh dengan foto-foto yang diunggah dalam suatu akun *Instagram*. Seperti yang dikemukakan oleh Boyd dan Elison (2007:3) bahwa “Media sosial merupakan suatu hal yang unik, karena media sosial memungkinkan pengguna untuk mengartikulasikan dan membuat orang lain melihat jaringan sosial mereka. Hal ini dapat mengakibatkan hubungan antara individu-individu yang tidak dinyatakan dibuat-buat, dan membuat hubungan yang laten bagi para pengguna yang saling kenal di dunia offline.”

Perkembangan penggunaan *Instagram* tersebut secara tidak langsung diikuti dengan munculnya trend gaya hidup baru, contohnya semakin banyak pengguna yang mengekspos kegiatan *travelling*, foto-foto destinasi wisata maka meningkat pula jumlah ketertarikan masyarakat dalam melakukan kegiatan *travelling*. Dan dalam hal ini penulis dapat melihat bahwa hal tersebut juga dapat terjadi pada fotografi pernikahan dan pranikah, apabila semakin banyak pengguna yang mengekspos kegiatan foto pernikahan dan pranikah maka dapat meningkat pula jumlah ketertarikan masyarakat dalam memiliki foto pernikahan dan pranikah yang bagus.

1. **Gambaran Usaha**

Halim Motret merupakan sebuah bisnis yang bergerak di bidang jasa fotografi pernikahan dan pranikah. Halim Motret menawarkan jasanya dalam menghasilkan foto dengan kualitas yang terbaik didukung dengan teknologi yang modern dan canggih serta harga yang mampu bersaing secara kompetitif dengan para kompetitor yang ada di Indonesia.

Dalam menjalankan bisnis sangat penting untuk dimengerti bahwa keberlangsungan hidup suatu bisnis di masa depan didasari atas visi dan misi perusahaan. Dalam visi suatu organisasi terdapat juga nilai-nilai, aspirasi serta kebutuhan organisasi di masa depan seperti yang diungkapkan oleh David (2013:75), bahwa untuk pernyataan visi perusahaan seharusnya menjawab pertanyaan mendasar “Apa yang ingin kita capai?”. Pengembangan pertanyaan visi adalah langkah pertama perusahaan dalam merumuskan strategi perencanaan. Pernyataan visi haruslah singkat, diharapkan satu kalimat dan manajer diharapkan untuk terlibat dalam proses pengembangan visi. Visi dari Halim Motret yaitu “Menjadi penyedia jasa fotografi pernikahan dan pranikah terbaik di Indonesia.”

Menurut David (2013:75) mengajukan pertanyaan “Apa bisnis kita?” adalah sama dengan bertanya “Apa misi kita?”. Sebuah pernyataan tujuan yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lain yang sejenisnya, pernyataan misi tersebut adalah sebuah deklarasi tentang “alasan keberadaan” sebuah organisasi. Pernyataan misi itu menjawab pertanyaan “Apa misi kita?” Sebuah pernyataan misi sangat penting untuk dapat mengembangkan objektif dan memformulasi strategi secara efektif. Misi Halim Motret adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kepuasan pelanggan dengan memberikan jasa dan pelayanan yang berkualitas seiring perkembangan teknologi serta zaman.
2. Membangun hubungan yang baik dengan para pelanggan yang didasarkan atas kepercayaan.
3. Mensejahterakan seluruh karyawan.

Pada zaman sekarang ini tidak mudah untuk bisa mempertahankan dan menjaga keunggulan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Tak hanya itu, sebuah perusahaan apabila ingin tetap eksis di dalam waktu yang lama harus memiliki tujuan yang spesifik atau khusus, bisa diukur, memiliki orientasi pada tindakan, realistis, serta ada jelas penentuan waktu. Menurut David (2013:130), “Tujuan perusahaan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan juga memiliki makna agar bisnis terus bertumbuh dan memiliki target yang ingin dicapai.” Tujuan penulis mendirikan jasa fotografi ini adalah untuk dapat membantu para pasangan mendapatkan hasil foto terbaik dari pernikahan mereka yang sangat sakral, berkesan dan hanya terjadi sekali dalam seumur hidupnya. Selain itu penulis memiliki tujuan jangka panjang antara lain adalah:

1. Menjadi jasa fotografi terkenal di seluruh Indonesia.
2. Menjadi pilihan pertama pelanggan dalam memilih jasa fotografi pernikahan dan pranikah.
3. Menguasai pangsa pasar usaha sejenis.

Kemudian untuk tujuan jangka pendek Halim Motret yaitu:

1. Membangun kesadaran konsumen akan keberadaan jasa fotografi Halim Motret.
2. Meningkatkan kualitas mutu hasil foto serta performa pelayanan.
3. Mengumpulkan dan meningkatkan portofolio foto agar selalu bagus.
4. Membangun *brand image* yang baik dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
5. **Besarnya Peluang Bisnis**

Penulis melihat bahwa peluang pasar yang ada di dalam bisnis ini memiliki potensi yang sangat besar dan menjanjikan untuk kedepannya karena seperti yang kita ketahui, di dunia ini sebuah pernikahan sampai kapan pun akan tetap selalu ada setiap harinya. Dan kebanyakan dari pasangan yang ingin menikah mereka menginginkan sekali momen-momen bahagianya itu diabadikan, serta dapat membagikan kebahagiaannya dengan menunjukkan kepada para keluarga, sahabat, orang-orang terdekatnya hasil foto-foto pernikahan dan pranikahnya tersebut. Selain itu para pasangan juga ingin melihat dan mengenang momen sakral tersebut pada saat hari tuanya nanti.

Untuk lebih memastikan bahwa peluang bisnis ini sangat besar, penulis menyajikan data perkembangan jumlah kegiatan peristiwa nikah tahun 2012-2016:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Kegiatan Peristiwa Nikah Tahun 2012-2016**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Provinsi | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
| 1 | Aceh | 42.049 | 40.478 | 40.565 | 42.969 | 42.482 |
| 2 | Sumatera Utara | 108.371 | 100.859 | 92.935 | 86.896 | 81.946 |
| 3 | Sumatera Barat | 48.017 | 44.723 | 59.515 | 42.736 | 42.026 |
| 4 | Riau | 48.399 | 44.108 | 44.547 | 42.371 | 40.084 |
| 5 | Jambi | 33.166 | 31.045 | 28.265 | 24.752 | 24.961 |
| 6 | Sumatera Selatan | 88.628 | 78.469 | 71.799 | 62.599 | 59.606 |
| 7 | Bengkulu | 18.874 | 16.935 | 15.542 | 14.725 | 14.826 |
| 8 | Lampung | 90.714 | 80.531 | 74.815 | 67.459 | 63.228 |
| 9 | Bangka Belitung | 12.240 | 11.096 | 10.100 | 7.952 | 7.948 |
| 10 | Kepulauan Riau | 14.468 | 14.483 | 14.140 | 13.190 | 12.376 |
| 11 | DKI Jakarta | 62.254 | 59.935 | 57.652 | 55.969 | 54.696 |
| 12 | Jawa Barat | 490.956 | 490.177 | 446.095 | 441.813 | 386.243 |
| 13 | Jawa Tengah | 338.427 | 355.665 | 326.932 | 327.521 | 300.911 |
| 14 | DI Yogyakarta | 26.543 | 25.902 | 24.161 | 23.734 | 22.053 |
| 15 | Jawa Timur | 393.731 | 360.552 | 348.653 | 313.150 | 306.963 |
| 16 | Banten | 110.355 | 107.263 | 98.312 | 91.018 | 83.543 |
| 17 | Bali | 3.900 | 3.597 | 3.504 | 3.169 | 3.088 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 54.109 | 54.025 | 56.195 | 48.907 | 42.818 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 3.668 | 3.707 | 2.434 | 3.506 | 3.499 |
| 20 | Kalimantan Barat | 30.618 | 27.805 | 24.474 | 23.407 | 23.340 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 20.803 | 19.475 | 17.888 | 16.790 | 14.609 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 39.455 | 37.014 | 30.003 | 27.490 | 25.178 |
| 23 | Kalimantan Timur | 32.209 | 30.500 | 29.729 | 26.073 | 26.160 |
| 24 | Kalimantan Utara | ... | ... | ... | ... | ... |
| 25 | Sulawesi Utara | 8.353 | 8.717 | 7.412 | 6.805 | 6.881 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 22.799 | 21.416 | 21.089 | 19.936 | 18.549 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 83.426 | 76.870 | 73.890 | 66.606 | 75.075 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 21.276 | 20.222 | 20.616 | 17.440 | 16.865 |
| 29 | Gorontalo | 11.263 | 10.116 | 9.799 | 9.301 | 9.148 |
| 30 | Sulawesi Barat | 9.532 | 8.886 | 9.768 | 8.563 | 8.204 |
| 31 | Maluku | 7.195 | 7.767 | 7.870 | 6.234 | 6.185 |
| 32 | Maluku Utara | 7.447 | 9.725 | 8.974 | 7.825 | 7.127 |
| 33 | Papua Barat | 3.107 | 3.219 | 2.903 | 3.202 | 2.748 |
| 34 | Papua | 4.913 | 4.876 | 4.552 | 4.292 | 3.820 |
| Jumlah Total | | 2.291.265 | 2.210.158 | 2.085.128 | 1.958.400 | 1.837.186 |

Sumber: KEMENTRIAN AGAMA RI DALAM ANGKA 2016

Dapat dilihat dari **Tabel 1.1**, bahwa pernikahan yang terjadi di Indonesia jumlahnya besar sekali hingga jutaan tiap tahunnya. Hal ini semakin membuktikan bahwa pangsa pasar serta peluang bisnis jasa fotografi pernikahansangat besar dan menjanjikan.

1. **Kebutuhan Dana**

Sumber pendanaan Halim Motret ini berasal dari pendanaan pribadi dengan orangtua sebagai sumber dana. Total kebutuhan dana yang diperlukan Halim Motret pada tahun pertama adalah sebesar **Rp 684,197,000**. Pendanaan usaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Rincian Kebutuhan Dana Halim Motret**

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Harga (Rp) |
| Kas Awal | Rp 25,000,000 |
| Biaya Peralatan | Rp 505,400,000 |
| Biaya Perlengkapan | Rp 7,297,000 |
| Biaya Sewa | Rp 100,000,000 |
| Biaya Renovasi | Rp 15,000,000 |
| Biaya Perizinan | Rp 5,000,000 |
| Biaya Pemasaran | Rp 26,500,000 |
| Total | Rp 684,197,000 |

Sumber: Halim Motret

Dilihat pada **Tabel 1.2**, dapat disimpulkan modal awal yang dibutuhkan untuk memulai usaha Halim Motret adalah sebesar **Rp 684,197,000.** Halim Motret akan memulai usahanya dengan modal yang berasal dari hibah orangtua dan berharap di kemudian hari bisa memperluas usaha ini agar dapat lebih berkembang.